

## **IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Keadaan Wilayah**

Desa Rantewringin terletak di Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Geografis Desa Rantewringin berupa dataran rendah dan muara sungai. Ketinggian rata-rata wilayah Desa Rantewringin 20mdl dengan suhu rata-rata harian 27°C. Desa Rantewringin berbatasan langsung dengan 3 desa dan sungai. Batas utara Desa Rantewringin adalah Desa Tanjungsari, selatan berbatasan dengan Desa Ambalkumolo, batas timur dengan Desa Tambakrejo dan batas barat dengan sungai Luk Ulo. Desa Rantewringin memiliki luasan 144ha dengan pembagiang luas lahan tanah sawah 62,50ha, luas lahan kering 72ha dan luas fasilitas umum 9,50ha. Pada umumnya lahan persawahan dimanfaatkan warga Desa Rantewringin untuk bercocok tanam tanaman padi. Lahan kering yang ada di Desa Rantewringin dimanfaatkan untuk daerah pemukiman. Fasilitas umum yang dimaksudkan adalah lahan yang dimanfaatkan untuk kepentingan umum berupa tanah bengkok dan lapangan olahraga.

### **B. Kependudukan**

Warga Desa Rantewringin berjumlah 2188 jiwa berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1107 jiwa dengan persentase 51%, sedangkan warga jenis kelamin perempuan berjumlah 1081 jiwa dengan persentase 49%. Jumlah keluarga yang bertempat tinggal di Desa Rantewringin adalah 1159 kk. Rentang usia warga Desa Rantewringin dari usia 0 tahun sampai dengan di atas usia 75tahun. Berikut merupakan data rentang usia warga Desa Rantewringin:

Tabel 4. Data Jumlah Warga Desa Rantewringin Berdasarkan Rentang Usia Pada Tahun 2019

Usia (tahun)	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)
0-15	166	156
16-30	314	266
31-45	293	262
46-60	197	220
61-75	131	124
> 75	55	53
<b>Jumlah</b>	<b>1107</b>	<b>1081</b>

Sumber: Balai Desa Rantewringin 2019

Data Tabel 4 dapat dilihat bahwa warga Desa Rantewringin di dominasi oleh warga berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan warga berjenis kelamin perempuan. Warga Desa Rantewringin paling banyak usia 16 tahun sampai 30 tahun yang berjumlah 580 jiwa dengan persentase 27% yaitu 314 berjenis kelamin laki-laki dan 266 berjenis kelamin perempuan. Sedangkan, warga Desa Rantewringin yang paling sedikit usia di atas 75 tahun yaitu 108 jiwa dengan persentase 5% dari jumlah keseluruhan warga Desa Rantewringin.

Rentang usia yang beragam menunjukkan keberagaman tingkat pendidikan warga Desa Rantewringin. Tingkat pendidikan warga Desa Rantewringin tercatat dari status sedang bersekolah sampai yang berstatus tidak pernah mengenyam pendidikan. Berikut adalah data tingkat Pendidikan warga Desa Rantewringin pada tahun 2019:

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Warga Desa Rantewringin Pada Tahun 2019

Tingkat Pendidikan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)
Tk	34	40
SD	375	405
SMP	167	158
SMA	230	172
D1-D3/ Akademi	21	18
S1	28	32
S2	1	0
Tidak Lulus	0	4
Tidak Bersekolah	11	9
Jumlah	1860	

Sumber: Balai Desa Rantewringin

Dapat dilihat pada Tabel 5 bahwa 90% warga Desa Rantewringin mengenyam pendidikan. Warga Desa Rantewringin paling banyak berpendidikan SD berjumlah 780 jiwa sebanyak 42% dari total keseluruhan warga. Warga laki-laki yang berpendidikan SD sebanyak 375 jiwa sedangkan perempuan 405 jiwa. Tingkat pendidikan dengan jumlah paling rendah yaitu S2 berjumlah 1 jiwa berjenis kelamin laki-laki. Dalam Tabel tertera bahwa di Desa Rantewringin masih ada warga yang tidak mengenyam pendidikan berjumlah 20 jiwa dengan rincian 11 laki-laki dan 9 perempuan.

Tingkatan pendidikan di suatu daerah pada umumnya menggambarkan mata pencaharian penduduk setempat. Mata pencaharian utama warga di Desa Rantewringin dapat dikatakan beragam baik di sektor pertanian maupun non pertanian. Berikut merupakan sajian data mata pencaharian warga di Desa Rantewringin:

Tabel 6. Mata Pencaharian Warga Desa Rantewringin Pada Tahun 2019

Pekerjaan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)
Petani	109	82
Buruh Tani	46	27
Buruh Migran	11	4
PNS	28	16
Pedagang	22	30
Dokter Swasta	0	1
Perawat Swasta	1	0
Ahli Pengobatan Alternatif	0	2
POLRI	1	0
Guru Swasta	12	34
Pedagang Keliling	13	16
Tukang Kayu	3	0
Tukang Batu	4	0
PRT	0	2
Karyawan	87	37
Wiraswasta	187	96
Pensiunan	16	8
Perangkat Desa	6	1
Buruh Harian Lepas	172	80
Sopir	8	0
Tukang Jahit	0	3
Tukang Kue	0	1
Karyawan Honoror	1	2
Pemuka Agama	3	0
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	4	7
Ibu Rumah Tangga	0	249
Pelajar	191	195
Belum Bekerja	183	188
Jumlah		2189

Sumber: Balai Desa Rantewringin

Sajian data pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa mata pencaharian warga Desa Rantewringin digolongkan menjadi mata pencaharian yang sifatnya pekerjaan pokok untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan yang tidak mencukupi kebutuhan ekonomi. Warga Desa Rantewringin yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi berjumlah 1183 jiwa sebanyak 54% dari total keseluruhan jumlah warga Desa Rantewringin. Pekerjaan paling banyak dikerjakan yaitu pekerjaan swasta berjumlah 283 jiwa dengan persentase 24%. Sedangkan warga Desa Rantewringin

yang tidak bekerja dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi berjumlah 1006 jiwa sebesar 46% meliputi ibu rumah tangga berjumlah 249 jiwa, pelajar 386 jiwa dan belum bekerja berjumlah 371 jiwa.

### C. Keadaan Sosial Ekonomi

Kegiatan sosial dan ekonomi di Desa Rantewringin dilengkapi dengan sarana dan prasarana umum. Sarana dan prasana disediakan untuk kelancaran kegiatan yang berlangsung di Desa Rantewringin. Kegiatan sosial ekonomi di dukung dengan adanya tempat untuk melakukan serangkaian kegiatan ekonomi berupa pasar, koperasi dan usaha kecil menengah. Berikut merupakan data sarana ekonomi di Desa Rantewringin:

Tabel 7. Sarana Ekonomi Di Desa Rantewringin

Sarana Ekonomi	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
Pasar	1	17
Koperasi	2	33
Usaha Kecil Menengah	3	50
Jumlah	6	100

Sumber: Balai Desa Rantewringin

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa terdapat 6 sarana untuk kegiatan ekonomi. Sarana utama ekonomi guna memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah pasar tradisional. Pasar tradisional yang ada di Desa Rantewringin berjumlah 1. Sarana ekonomi paling banyak berupa usaha kecil menengah berjumlah 3 dengan persentase 50%. Ketersediaan sarana ekonomi di Desa Rantewringin juga di dukung prasarana transportasi agar kegiatan ekonomi maupun sosial berjalan dengan sesuai harapan.

Prasarana transportasi di Desa Rantewringin disediakan sebagai alat penghubung daerah yang dipisahkan oleh sungai Luk Ulo. Prasarana transportasi penyebrangan sungai Luk Ulo berupa jembatan besi, tambatan prahu serta prahu motor. Data prasarana transportasi di Desa Rantewringin sebagai berikut:

Tabel 8. Prasarana Transportasi Di Desa Rantewringin

Prasarana Transportasi	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
Tambatan perahu	10	37
Perahu motor	11	41
Jembatan Besi	6	22
Jumlah	27	100

Sumber: Balai Desa Rantewringin

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa ketersediaan prasarana transportasi berjumlah 27 unit prasarana. Prasarana paling banyak disediakan berupa prahu motor berjumlah 11 unit dengan presentase 41%. Prasarana paling sedikit berupa jembatan besi penghubung dua daerah yang dipisahkan oleh sungai Luk Ulo sebanyak 6 unit jembatan.

#### **D. Keadaan Pertanian**

Lahan pertanian di Desa Rantewringin berupa lahan kering dan lahan sawah seluas 62,50 ha. Petani di Desa Rantewringin mengoptimalkan lahan sawah dengan menanam tanaman pangan berupa padi. Tahun 2019 luas panen Desa Rantewringin seluas 62,50 ha dengan tingkat produksi mencapai 76 ton/ha (Balai Desa Rantewringin, 2019). Ketika musim tanam, petani serempak menanam tanaman padi. Setelah musim tanam berakhir sawah petani di Desa Rantewringin dibiarkan mengering sampai musim tanam selanjutnya. Pendapatan warga Desa

Rantewringin di bidang pertanian selain komoditi padi sawah juga dari perkebunan kelapa.

Tanaman kelapa di Desa Rantewringin dibudidayakan di lahan kering berupa lahan pekarangan. Warga Desa Rantewringin memanfaatkan lahan pekarangan untuk membudidayakan kelapa, sehingga hasil dari pengambilan data hanya didapatkan data pendapatan produksi tanaman kelapa tanpa luasan lahan yang pasti. Pendapatan produksi tanaman kelapa diperoleh di Desa Rantewringin pada tahun 2018 sebesar Rp 27.000.000, pada tahun 2019 sebesar Rp 20.000.000. Dapat dikatakan bahwa pendapatan produksi kelapa di Desa Rantewringin dari tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan sebesar 15%.

#### **E. Profil Pengrajin Keset**

Kerajinan sabut kelapa berupa keset berasal dari Cilacap Jawa Tengah di bawa oleh pengusaha keset untuk membuka lapangan kerja baru di Desa Rantewringin. Pada awal usaha keset di Desa Rantewringin banyak yang menjadikan pekerjaan pokok untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Namun, saat ini usaha keset tidak banyak diusahakan karena permintaan keset sabut kelapa menurun. Akibat menurunnya permintaan keset tersebut banyak pengusaha dan pengrajin keset yang beralih profesi.

Pengrajin keset di Desa Rantewringin pada umumnya merupakan pekerjaan sampingan Ibu Rumah Tangga guna mengisi waktu luang dan membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Rata-rata Ibu rumah tangga yang bekerja sampingan sebagai pengrajin keset merupakan keluarga petani. Pekerjaan membuat

keset dilakukan di rumah masing-masing buruh pengrajin. Bahan baku keset disediakan oleh pengusaha keset. Upah yang di terima oleh pengrajin, sesuai dengan jenis keset yang di produksi.

Keset yang di produksi terbagi menjadi 3 jenis keset yaitu keset babut, seret dan welcome. Keset babut merupakan keset yang terbuat dari sabut kelapa yang telah di giling. Keset seret adalah keset yang pembuatannya dari anyaman tambang dari sabut kelapa. Sedangkan keset welcome merupakan keset seret yang ada tulisan welcome dari ijuk. Rata-rata upah yang diterima untuk keset babut sebesar Rp 8.000per keset, upah keset seret Rp 500per keset dan keset welcome Rp 2.500 per keset. Upah diberikan kepada pengrajin setelah menyetorkan hasil produksi selama satu minggu. Penyetoran dilakukan langsung datang ke perusahaan keset atau di ambil oleh pihak perusahaan.